

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Darah merupakan suatu bagian komponen penting dalam tubuh manusia yang berbentuk cairan. Salah satu fungsi darah adalah mengedarkan oksigen ke seluruh tubuh dan zat-zat gizi ke jaringan serta membantu membuang produk sisa seperti karbon dioksida. Darah terdiri dari unsur-unsur sel dan substansi intrasaluler yang berbentuk plasma. Darah merupakan suatu cairan yang sangat penting dalam tubuh manusia serta dalam kehidupan. (Irawan, 2020)

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan perkumpulan atau organisasi perhimpunan nasional di Indonesia yang mengambil peran dalam bidang sosial kemanusiaan. Pemerintah menugaskan bahwa hanya PMI yang menyelenggarakan Unit Transfusi Darah (UTD). Namun kegiatan untuk donor bukan hanya di markas PMI saja tapi ada beberapa organisasi yang sudah bekerja sama dengan PMI untuk mengadakan kegiatan donor darah. (Yulianti et al., 2020)

Setiap Unit Transfusi Darah (UTD) di seluruh Indonesia mempunyai tugas serta tanggung jawab dengan kebutuhan darah seperti, memenuhi ketersediaan stok darah di wilayahnya masing-masing agar tidak kekurangan stok darah. Ketersediaan darah sangat bergantung pada keinginan serta kemauan masyarakat untuk mendonorkan darahnya secara sukarela dan teratur. UTD perlu melakukan kegiatan untuk memotivasi pendonor atau yang biasa dikenal dengan rekrutmen donor seperti, sosialisasi. Upaya sosialisasi atau pemberian informasi tentang donor darah sukarela, pengerahan donor serta pelestarian donor agar pendonor darah sukarela tetap mendonorkan darahnya dan dengan teratur selalu donor darah. (Peraturan Menteri Kesehatan No 91, 2015)

Target utama pada rekrutmen donor adalah tersedianya jumlah darah sesuai dengan kebutuhan UTD yang diambil dari pendonor darah sukarela risiko rendah. Darah yang sudah berhasil diambil dari pendonor melewati proses pemeriksaan serologi Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah biasa di singkat IMLTD, dan juga sangat dipengaruhi dengan proses rekrutmen donor yang tepat agar darah yang di dapat memiliki kualitas yang baik. (Peraturan Menteri Kesehatan No 91, 2015)

Saat ini dunia sedang menghadapi wabah penyakit Virus Corona yang asalnya dari daerah Wuhan, Cina. Menurut *World Health Organization* (WHO), virus tersebut sudah tersebar pada 30 negara lainnya dan WHO juga menginformasikan, corona merupakan kasus penularan antar manusia (*human to human transmission*). *Coronavirus disease 2019* (Covid-19) merupakan suatu penyakit infeksi menular baru yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Bentuk dan perilaku virus menyerupai virus SARS (*Savere Acute Respiratory Syndrom*). Virus Corona merupakan kelompok Coronaviridae, dari genom terbesar untuk virus *ribonucleic acid* (RNA), memiliki untaian tunggal, dan positive-sense RNA genom sekitar 26-42 kb. (Isbaniah F & Susanto AD, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di UTD PMI Kabupaten Klaten melalui wawancara dengan petugas UTD PMI, pandemi yang terjadi sekarang mempengaruhi donor darah di UTD. Petugas juga menuturkan bahwa mungkin pendonor khawatir dan cemas terpapar Covid-19 dan pemerintah juga menerapkan kebijakan pembatasan mobilitas masyarakat, sehingga pendonor enggan melakukan donor darah. Namun demikian petugas UTD PMI berusaha untuk melakukan beberapa motivasi dan metode rekrutmen donor darah seperti, melakukan sosialisasi dan mengirim pesan melalui *whatsapp*.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Gambaran Rekrutmen Donor Darah di Kalangan Masyarakat Pada Masa Pandemi di UTD PMI Kabupaten Klaten Tahun 2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran rekrutmen donor darah di kalangan masyarakat pada masa pandemi di UTD Kabupaten Klaten tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui rekrutmen donor darah di kalangan masyarakat pada masa pandemi di UTD Kabupaten Klaten Tahun 2021

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui metode rekrutmen donor darah UTD PMI Kabupaten Klaten yang digunakan di masa pandemi covid-19 pada tahun 2021.
- b. Mengetahui dampak Pandemi terhadap jumlah pendonor dari rekrutmen donor darah di kalangan masyarakat pada masa pandemi di UTD Kabupaten Klaten Tahun 2021 dibandingkan sebelum pandemi pada tahun 2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi penelitian tentang rekrutmen donor darah selama masa pandemi dan masukan untuk meningkatkan pelayanan darah dalam masa pandemi.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat UTD PMI Kabupaten Klaten.

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran rekrutmen donor darah selama masa pandemi dan dapat menjadi pertimbangan bagi UTD PMI Kabupaten Klaten untuk rekrutmen donor darah di masa mendatang.

- b. Manfaat bagi Peneliti.

Hasil penelitian ini untuk menambah pengetahuan serta wawasan peneliti tentang gambaran rekrutmen donor darah pada masa pandemi.

- c. Manfaat bagi Peneliti lainnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi data dan perbandingan data untuk peneliti lainnya dalam bidang Ilmu Teknologi Bank Darah.

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ria Risti Komala Dewi, Martha Irene Kartasurya, dan Atik Mawarni (2016)	Analisis Kebijakan Donor Darah Dan Implementasi Program Rekrutmen Donor Di Unit Donor Darah (UDD PMI) Kota Pontianak	sumber daya secara kuantitas sudah mencukupi kebutuhan, namun secara kualitas masih kurang, terutama kemauan petugas untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Alokasi dana yang diberikan oleh pimpinan terbatas. Komunikasi belum berjalan dengan optimal dari sisi kejelasan dan konsistensi.	Penelitian ini membahas tentang rekrutmen donor darah	Alokasi dana yang terbatas dari pimpinan adalah salah satu penyebab ketidak optimalan proses rekrutmen donor darah.
2.	Lailya Hanifa, Tri Sunarsih, dan Nur'Aini Purnamaningsih (2021)	Efektivitas Rekrutmen Donor Darah dengan Metode <i>Broadcasting</i> Pada Pendor Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021	Efektivitas rekrutmen donor darah dengan metode broadcast melalui media whatsApp pada pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 perlakuan broadcast 2 kali tidak lebih efektif dari yang diberikan perlakuan broadcast 1 kali.	Menggunakan Desain penelitian kuantitatif untuk membuat deskripsi secara objektif.	Metode rekrutmen Donor Darah dengan Metode <i>Broadcasting</i> Pada Pendor Darah
3.	Eva Runi Kristianidan Hartalina Mufidah (2021)	Motivasi Masyarakat Dusun Sanggrahan Sleman untuk Donor Darah	Sebanyak 50% peserta telah mengetahui tentang pentingnya donor darah.	Motivasi untuk mengrekrut donor baru yang bersedia mendonorkan darahnya secara sukarela.	Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui penyuluhan